

## PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIFITAS FOTO PRODUK BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS DARMA AGUNG

Syafriyandi<sup>1\*</sup>, Dadang Syaputra<sup>2</sup>, Komda Saharja<sup>3</sup>, Faudunasokhi Telaumbanua<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Desain/ Prodi Desain Grafis PSDKU Medan, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Penerbitan/ Prodi Periklanan PSDKU Medan, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Desain/ Prodi Desain Grafis PSDKU Medan, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

<sup>4</sup>Jurusan Desain/ Prodi Desain Grafis PSDKU Medan, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

Syafriyandi1@gmail.com<sup>1</sup>, syaputradadang36@gmail.com<sup>2</sup>, komdasaharja@gmail.com<sup>3</sup>, telfaudu181@gmail.com<sup>4</sup>

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Untuk menjadi Wirausahawan, ada beberapa hal yang harus di perhatikan dikalangan mahasiswa antara lain pendidikan yang mereka dapatkan, perlunya pelatihan-pelatihan agar menambah pengetahuan mereka. Banyak hambatan persepsi memulai usaha, antara lain adanya anggapan merasa terlalu tua atau terlalu muda, tidak berbakat dan tidak punya modal serta kebingungan dalam ide usaha apa yang mau dikembangkan; Tujuan pengabdian ini adalah untuk Hambatan ini harus dihilangkan dengan memberikan tambahan wawasan terkait wirausaha, salah satunya lewat kegiatan pengabdian masyarakat ini; Metode workshop, dengan mitra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Darma Agung, dengan tim pelaksana kegiatan terdiri dari empat orang dosen. Hasil yang telah dicapai dengan memberikan peningkatan pemahaman peserta dalam kiat memulai berwirausaha dan teknik pembuatan foto produk yang ideal sampai pada pembuatan konten produk untuk *marketplace* peserta masing-masing.

**Kata Kunci:** *Motivasi, kewirausahaan, inkubator, ide usaha*

**Abstract:** *To become an entrepreneur, there are several things that students must pay attention to, including the education they receive, the need for training to increase their knowledge. There are many perceived barriers to starting a business, including the feeling that you are too old or too young, not talented and don't have capital as well as confusion about what business ideas you want to develop; The aim of this service is to eliminate these obstacles by providing additional insight regarding entrepreneurship, one of which is through community service activities; Workshop method, with partners from the Faculty of Social and Political Sciences, Darma Agung University, with an activity implementation team consisting of four lecturers. The results have been achieved by providing participants with increased understanding in tips for starting entrepreneurship and techniques for creating ideal product photos and even creating product content for each participant's marketplace.*

**Keywords:** *Motivation, entrepreneurship, incubator, business idea*

---

### A. LATAR BELAKANG

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi young entrepreneur (Sarosa, 2020). Dalam membangun negeri ini sebaiknya keterlibatan seluruh lapisan masyarakat harus terus ditingkatkan. Implementasi sinergi antara Akademisi, Business, Government harus semakin kuat. Setiap warga negara harus turut aktif berpartisipasi dalam mengisi dan memajukan bangsa ini. Peranan generasi penerus bangsa (dalam hal ini anak-anak muda) dirasakan begitu penting mengingat saat ini persentase orang muda yang besar dan tahun 2025 Indonesia diprediksi akan mendapatkan bonus demografi (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2023). Anak-anak muda yang diharapkan

nantinya dapat menjadi *future leader*. Tetapi, belakangan ini disinyalir bahwa anak-anak sekarang tidak banyak yang bermotivasi menjadi seorang wirausaha karena alasan modal dan sebagainya. Padahal sudah dipahami bersama, bangsa yang berdaya saing harus menggerakkan roda perekonomian ini dengan berbasiskan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Suryana, 2019). Wirausaha sukses dengan N Ach (Need for Achievement) tinggi akan memberikan pedoman bagi analisa diri sendiri. N Ach adalah tanda-tanda penting dari dorongan kewirausahaan. Motivasi berwirausaha muncul karena ada keinginan untuk berprestasi. Semakin meyakini makna prestasi dirinya, semakin meyakini bahwa prestasi harus dapat mendorong untuk terwujudnya prestasi yang lebih baik lagi. Di dalam motivasi berwirausaha diperlukan daya juang untuk sukses, mau belajar melihat keberhasilan orang lain, memiliki dorongan kuat untuk mengatasi semua kendala dalam berwirausaha (Sumarsono, 2020). Berdasarkan permasalahan di atas, maka diusulkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan dengan tema “Motivasi dan pelatihan Kewirausahaan“. Rencananya kegiatan ini akan bekerja sama dengan Universitas Darma Agung sebagai tempat pelaksanaan dan mengundang Mahasiswa untuk berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian ini bersumber dari fenomena yang terjadi pada mitra terkait peserta yang dalam hal ini merupakan mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Darma Agung yang mayoritas sudah memiliki usaha masing-masing, Dari hasil observasi yang dilakukan dengan mitra bahwa, peserta susah untuk melakukan adaptasi untuk beralih yang awalnya usaha bersifat konvensional ingin beralih ke digital. Kendala sebagian besar diantaranya kiat untuk memulai usaha di marketplace yang baik dan tepat serta cara pembuatan konten produk untuk kebutuhan akun pada marketplace yang ingin di tujuh.

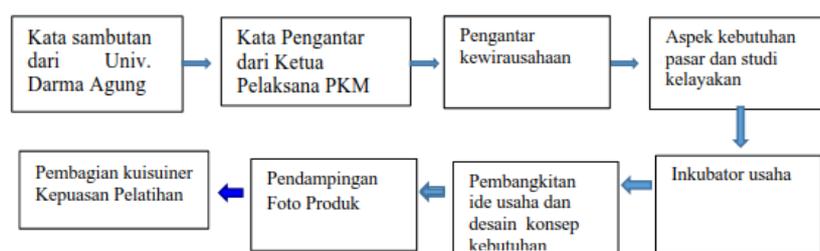
Pada pengabdian sebelumnya, penulis melakukan Workshop Pemanfaatan HP dalam Foto Prodak di Kampung Jelekong Kabupaten Bandung Khusus Bagi Seniman Lukis dan Seniman Kriya Wayang Golek, berdasarkan kegiatan tersebut, disimpulkan bahwa kegiatan PKM di Kampung Jelekong Kabupaten Bandung khusus bagi seniman Lukis dan Seniman Kriya Wayang Golek, yaitu mengedukasi seniman dalam teknis membuat foto produk dengan menggunakan HP dan studio mini sehingga menghasilkan foto prodak sesuai aslinya. Manfaat PKM di Kampung Jelekong Kabupaten Bandung khusus bagi seniman Lukis dan Seniman Kriya Wayang Golek yaitu memberikan pengetahuan dibidang teknis fotografi dengan menggunakan HP dan studio mini sehingga menghasilkan foto prodak sesuai aslinya. Adapun dampak kegiatan yang diharapkan dalam Kegiatan PKM ini adalah mampu menghasilkan foto prodak dari karya seni Kampung Jelekong berupa lukisan dan wayang golek sesuai aslinya untuk dijual di e-market (Darmanto, Riana, & Syafriyandi, 2020).

Selanjutnya pada kegiatan pengabdian, penulis juga dengan judul Pelatihan Teknis Dasar-Dasar Kewirausahaan Digital Kepada Pelaku UMKM Yang Tergabung Pada Koperasi Sumber Daya Wanita (KPSW) Nurhikmah Srengseng Sawah Jakarta Selatan, disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian masyarakat ini menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya khususnya dibidang pemasaran digital. Respon dari peserta sangat antusias selama mengikuti pelatihan ini dengan terlihatnya dari

pertanyaan dan diskusi yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian menunjukkan bahwa minat dan keinginan peserta yang sangat besar dalam meningkatkan usaha mereka kearah digitalisasi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan jangkauan dan penjualan usaha (Ridwan, Rahayu, Syaputra, & Ulfa, 2022).

Adapun berikutnya pada penelitian berjudul Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan Untuk Menunjang Kemampuan Mahasiswa dalam Melakukan Promosi, Publishing dan Penjualan Produk hasil Praktik Kuliah. Disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek pada matakuliah praktek kewirausahaan untuk semua indikator yaitu Promosi, publishing dan penjualan memiliki penilaian melebihi 78 sehingga menunjukkan kesuksesan dan penerapan model pembelajaran berbasis proyek atau PBL (*Project Based Learning*). Dalam penelitian ini menunjukkan partisipasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas cukup maksimal (Ridwan, Darmanto, & Syaputra, Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan Untuk Menunjang Kemampuan Mahasiswa dalam Melakukan Promosi, Publishing dan Penjualan Produk Hasil Praktek Kuliah, 2022)

Berdasarkan referensi di atas, penulis melihat bahwa dalam merintis atau bahkan mengembangkan usaha, ada beberapa indikator yang harus diperhatikan untuk menjadi bekal persiapan sebelum memulai diantaranya adalah pemahaman mengenai teknis berwirausaha dibidang digital serta teknis pembuatan konten yang menarik dan sesuai dengan konteks strategi capaian usaha yang ingin dilaksanakan. Sehingga dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bekal pemahaman untuk peserta dalam memulai usaha baru atau pengembangan usaha baru baik dari sisi kiat memulai usaha, teknis strategi usaha pada beberapa marketplace dan juga teknik pembuatan konten produk yang menarik dan sesuai dengan target pasar yang ingin dicapai. Adapun alur pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

## B. METODE PELAKSANAAN

### Metode pelaksanaan

#### 1. Peran Tim Abdimas Mandiri Polimedia

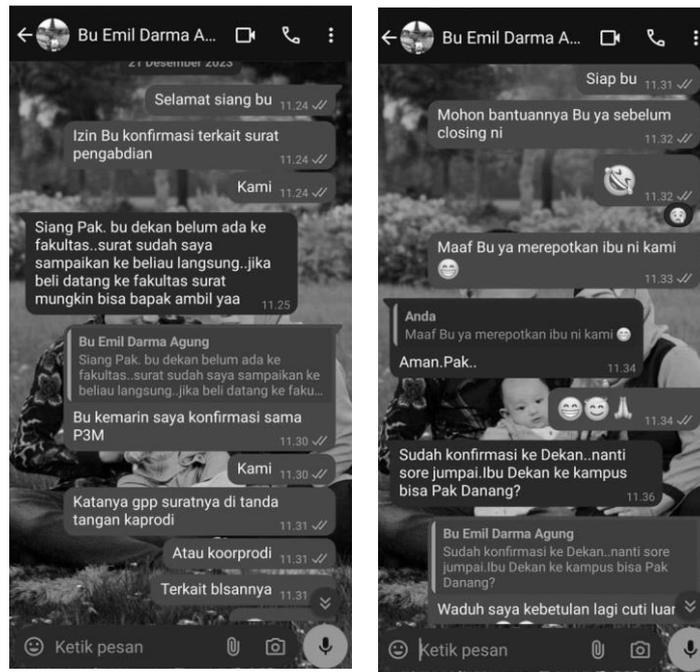
Dalam berkegiatan, tim abdimas Polimedia berjumlah empat orang dosen, Nama beserta peran masing-masing terdapat pada table berikut :

Tabel 1. Nama dan peran anggota dosen Polimedia

Materi Pelatihan Kewirausahaan dan Kreatifitas Foto Bagi Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Darma Agung			
Pertemuan	Topik	Aktivitas	
Orientasi Kelas	Ice Breaking, Pengantar Rencana Pelatihan Tatap Muka & Pre-Test		Tim Pengabdian
Topik 1	<b>Kewirausahaan dan Adopsi Digital Bagi Bisnis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep Kewirausahaan</li> <li>Perilaku Wirausaha, Konsumen &amp; Produsen</li> <li>Konsep Kewirausahaan Digital</li> <li>Praktek Kewirausahaan Digital</li> </ul>	TATAP MUKA	Dadang Syaputra
Topik 2	<b>Model Bisnis UMKM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Apa itu Model Bisnis?</li> <li>Kanvas Model Bisnis</li> <li>Praktek Kanvas Model Bisnis</li> </ul>		Dadang Syaputra
Topik 3	<b>Inovasi Model Bisnis UMKM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kanvas Pemasaran Digital</li> <li>Praktek Kanvas Pemasaran Digital</li> </ul>		Faudunosokhi Telaumbanua
Topik 4	<b>Dasar Media Digital</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan Gmail, Facebook, Instagram</li> <li>Registrasi Online Single Submission (OSS) UMKM</li> <li>KBLI 2020</li> </ul>	TATAP MUKA	Faudunasokhi Telaumbanua
Topik 5	<b>Pengenalan Google Bisnisku, Website SEO &amp; SEM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Google Bisnis, Website, SEO &amp; SEM</li> <li>Praktek Google Bisnis, Website, SEO &amp; SEM</li> </ul>		Komda Saharia
Topik 6	<b>Social Media Marketing dan Produk Iklan Digital</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Panduan Pemanfaatan Sosial Media (WA, FB, IG)</li> <li>Praktek Pemanfaatan Sosial Media</li> <li>Pembuatan Konten Produk</li> <li>Foto Produk</li> </ul>	TATAP MUKA	Syafriandi
Topik 7	<b>Pemasaran Konten</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar dasar pembuatan konten pemasaran</li> <li>Copywriting</li> <li>Praktek konten pemasaran</li> <li>Panduan desain grafis Canva</li> </ul>		Syafriandi

## 2. Peran dan Profil Mitra

Mitra dalam hal ini mitra berperan untuk menyediakan peserta untuk mengikuti pelatihan. Pengusul akan melakukan koordinasi terkait kebutuhan peserta serta evaluasi atas dampak yang dirasakan oleh peserta. Setelah pelaksanaan pelatihan, kami juga akan mendorong mitra untuk menstimulus peserta untuk tetap bisa selalu merintis usaha dan mendiskusikan kendala yang terjadi



Gambar 2. Forum WhatsApp Group Tim Buku Cerita Bergambar

### 3. Masa Pra Kegiatan dan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 30 November 2023 di Universitas Darma Agung. Adapun aktivitas pra kegiatan sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan			
		Oktober			November
		Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu I
1	Perencanaan Kegiatan dan Komunikasi awal ke Mitra	V	V		
2	Persiapan kebutuhan	V	V		
3	Pelaksanaan Kegiatan			V	
4	Penyusunan Laporan PKM				V

Sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan, tim pengabdian melakukan kegiatan persiapan, yaitu briefing tim pengabdian di kampus Polimedia Kreatif, survei lokasi dan koordinasi dengan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan.

#### Aktivitas di Masa Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Darma Agung dilakukan secara luring. Kejadiannya berupa pelatihan. Tim pengabdian terdiri dari 4 orang dosen di Politeknik Negeri Media Kreatif yaitu Syafriyandi, S.Pd., M.Sn, Dadang Syaputra M.S.i., Komda Saharja, S.Kom., M.Pd dan Faudunasokhi Telaumbanua, S.E., MM. Sedangkan peserta pelatihan adalah Mahasiswa Darma Agung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berjumlah kurang lebih 25 Mahasiswa.

Adapun tahapan kegiatan diantaranya :

1. Pemberian Materi Pengabdian

2. Pengenalan alat-alat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian
3. Praktek foto Produk Dalam Pembuatan Konten
4. Praktek dan tutorial pembuatan Bisnis Model canvas
5. Praktek Pembuatan Canvas Pemasaran Digital
6. Praktek Pembuatan google bisnis dan akun marketplace

#### 4. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat worksop kewirausahaan dan kreatifitas foto bagi mahasiswa fakultas ilmu social dan ilmu politik Universitas Darma Agung Pada tanggal 30 November 2023, dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan pelatihan kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan dengan cara monitoring dan evaluasi ini dilakukan dengan cara memonitor aktivitas peserta berbasis digital dan juga menyebar angket berupa google form, monitoring aktivitas dilakukan dengan melihat pergerakan peserta, apakah mengalami kemajuan, jalan ditempat atau bahkan mundur untuk memulai usaha.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

##### a. Pemberian Materi Pengabdian

Penyampaian materi bertujuan untuk memberikan arahan terkait beberapa tema yang menjadi pembahasan dalam kegiatan pengabdian, sehingga peserta memahami dasar atau teori sebelum memulai kegiatan praktek atau workshop.



Gambar 3: Penyampaian Materi Kegiatan

##### b. Pengenalan alat-alat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian

Tahapan ini dilaksanakan untuk memberikan arahan kepada peserta mengenai alat yang digunakan dalam kegiatan, sehingga peserta bisa mendapatkan dasar mengenai penggunaan fitur alat sebelum masuk kedalam tahapan pelaksanaan praktek kegiatan, adapun dokumentasi kegiatannya sebagai berikut :



Gambar 4: Pengenalan Alat Praktek

**c. Praktek foto Produk Dalam Pembuatan Konten**

Tahapan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta bagaimana secara teknis untuk membuat konten foto produk sehingga peserta bisa langsung mengimplementasikan alat secara langsung. Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut :



Gambar 5: Praktek Foto Produk Dalam Pembuatan Konten

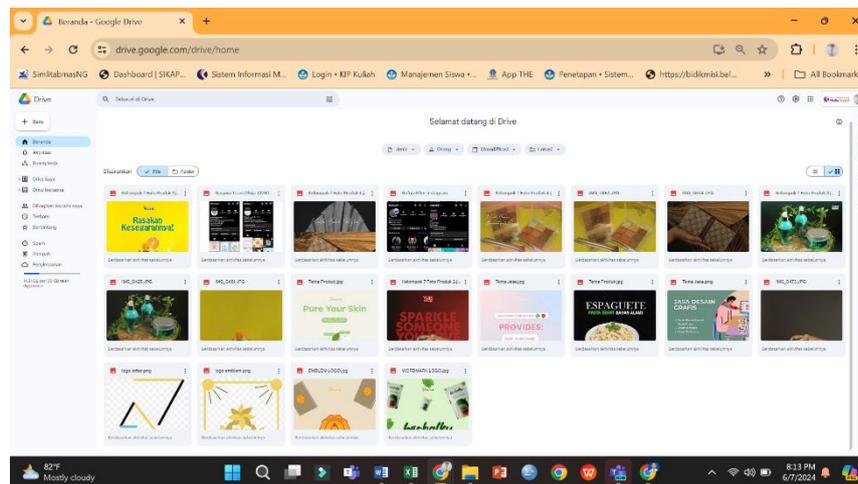
**d. Praktek dan tutorial pembuatan Bisnis Model canvas dan Desain Konten Media Sosial**

Tahapan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman peserta untuk menyusun BMC sehingga menemukan kerangka ideal dalam merancang bisnis secara menyeluruh, adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut :



Gambar 6: Praktek dan Tutorial Pembuatan Bisnis Model Canvas

Adapun hasil dari kegiatan sebagai berikut :



Gambar 7: Hasil Kegiatan Pembuatan Feed Instagram

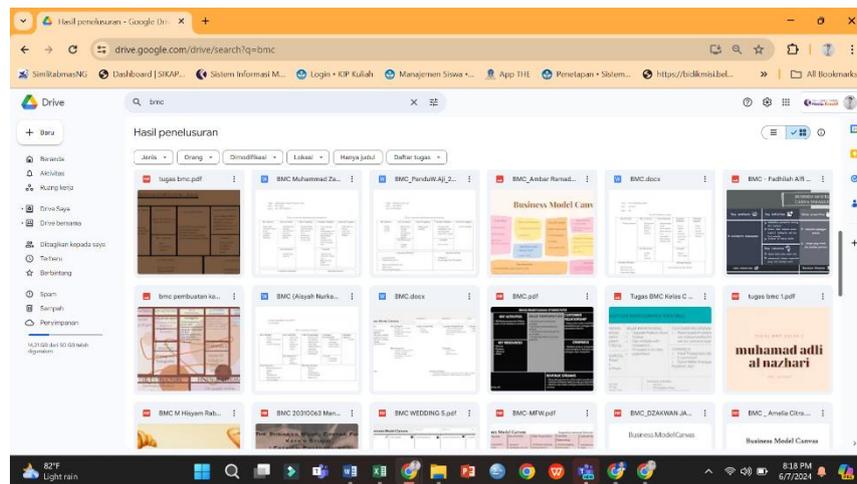
**e. Praktek Pembuatan Canvas Pemasaran Digital, Praktek Pembuatan google bisnis dan akun marketplace**

Tahapan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman peserta untuk menyusun Canvas Pemasaran Digital sehingga menemukan kerangka ideal dalam mengadopsi digitalisasi dalam menjalankan usaha, adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut :



Gambar 8: Praktek dan Tutorial Pembuatan Canvas Pemasaran Digital dan google bisnis serta pembuatan akun market place

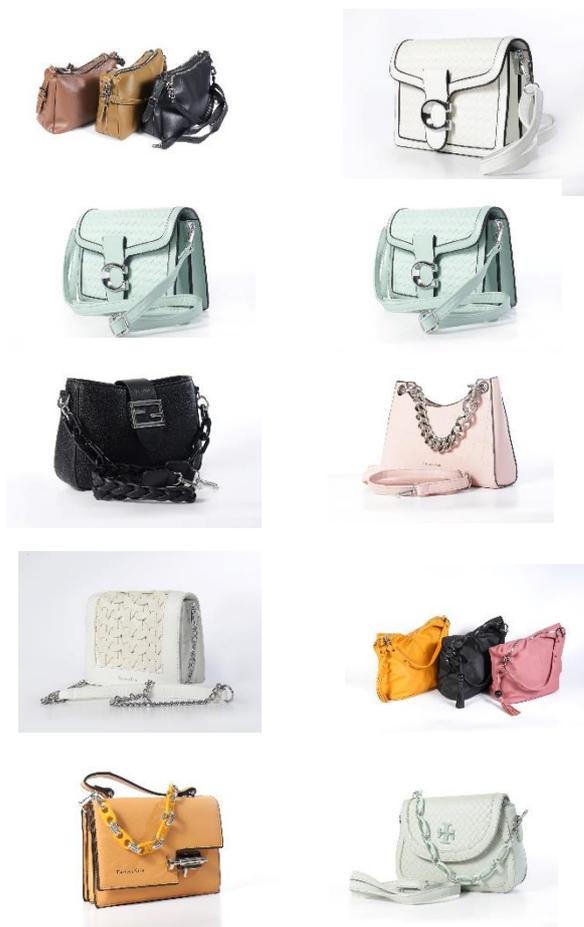
Adapun hasil dari kegiatan sebagai berikut :



Gambar 9: Hasil Kegiatan Praktek

## 2. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan dengan cara memonitor aktivitas peserta berbasis digital dan juga menyebarkan angket berupa google form. Monitoring aktivitas dilakukan dengan melihat pergerakan peserta pelatihan apakah mengalami kemajuan, jalan di tempat atau bahkan mundur untuk memulai usaha, setelah dilakukan monitoring, Alhamdulillah hampir semua peserta pelatihan yakni 90% nya sudah memiliki google bisnis dan akun IG. Selain itu, kegiatan monitoring dan evaluasi juga dilakukan dengan cara menyebarkan angket ke peserta pelatihan isinya menanyakan bagaimana perbedaan usaha masing masing dan progress sebelum dan sesudah pelatihan . Apakah ada perubahan dan perkembangan atau tidak. Dalam tahapan kegiatan ini juga peserta mengumpulkan tugas akhir di link drive yang sudah disediakan pada saat tahapan pelaksanaan. Foto produk yang di kumpul adalah hasil dari praktek pada pelaksanaan yang sudah di sunting dan sudah dilakukan tahapan pengeditan, adapun bukti dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 7: Hasil Praktek Pembuatan foto Produk Sebagai Konten

### 3. Kendala yang dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian menemui beberapa kendala yang dihadapi. Diantaranya adalah tim pengabdian mengalami kesulitan mencocokkan jadwal dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian karena kebetulan agenda kegiatan mitra yang cukup padat. Hal ini berimbas pada terlambatnya pelaksanaan kegiatan pengabdian yang seharusnya dilakukan bulan Oktober mundur menjadi bulan September. Tapi walaupun mengalami keterlambatan, alhamdulillah kegiatan bisa berjalan lancar.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pelatihan Kewirausahaan dan Kreatifitas Foto Produk Bagi Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Darma Agung dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para peserta dalam mengembangkan atau memulai usahanya khususnya di bidang pemasaran digital dan juga foto produk. Respon dari peserta sangat antusias selama mengikuti pelatihan dan hal ini dapat dilihat dari keaktifan pada proses pelaksanaan kegiatan dan juga pada saat pengumpulan tugas untuk melihat keseriusan peserta dalam mengikuti kegiatan. Dari hasil kegiatan ini dapat diukur lebih dari 90% peserta mengumpulkan tugas yang diminta sehingga terlihat adanya peningkatan *hardskill* ataupun *softskill* peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Dengan demikian menunjukkan bahwa minat dan keinginan peserta yang sangat besar dalam meningkatkan usaha mereka ke arah

digitalisasi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan jangkauan dan penjualan usaha.

saran dari tim pengabdian, untuk keberlanjutan program pengabdian ini, kegiatan yang akan datang akan lebih bagus lagi focus ke pendampingan yang lebih detail. Misalnya pelatihan dan pendampingan tentang penerapan tatakelola keuangan dalam memulai usaha dan melaksanakan usaha terutama pengaturan penggunaan dana modal dan bahan baku.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Polimedia dan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Polimedia yang telah memediasi kegiatan ini, dan tim dosen yang terlibat dalam abdimas di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Darma Agung yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menjalankan aktivitas abdimas serta untuk semua peserta yang sudah sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sampai dengan tahap akhir.

## DAFTAR RUJUKAN

- Darmanto, N., Riana, I., & Syafriyandi, S. (2020). *Workshop Pemanfaatan HP Dalam Foto Produk Di Kampung Jelekong Kabupaten Bandung Khusus bagi Seniman Lukis dan Seniman Kriya Wayang Golek*. Jakarta Selatan: Polimedia.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023, Maret 21). *ekon.go.id*. Retrieved from Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5047/menko-airlangga-potensi-umkm-menjadi-modal-dalam-ekosistem-pengembangan-ekonomi>
- Ridwan, M., Darmanto, N., & Syaputra, D. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan Untuk Menunjang Kemampuan Mahasiswa dalam Melakukan Promosi, Publishing dan Penjualan Produk Hasil Praktek Kuliah. *Publipreneur Polimedia*, 122-126.
- Ridwan, M., Rahayu, D. M., Syaputra, D., & Ulfa, M. (2022). Pelatihan Teknis Dasar-Dasar Kewirausahaan Digital Kepada Pelaku Umkm Yang Tergabung Pada Koperasi Sumber Daya Wanita (KPSW) NURHIKMAH. *SENPEdia*, 133-139
- Sarosa, P. (2020). Kiat Praktis Membuka Usaha, Becoming Young Entrepreneur, Dream Big Start Small, act Now. In P. Sarosa, *Kiat Praktis Membuka Usaha, Becoming Young Entrepreneur, Dream Big Start Small, act Now* (p. 78). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sumarsono. (2020). Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis. In Sumarsono, *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis* (p. 92). Yogyakarta: Penerbit Darusalam.
- Suryana. (2019). Kewirausahaan Teori dan Prektek. In Suryana, *Kewirausahaan Teori dan Prektek* (p. 23). Jakarta: Salemba Empat.